

TERM OF REFERENCE (ToR)

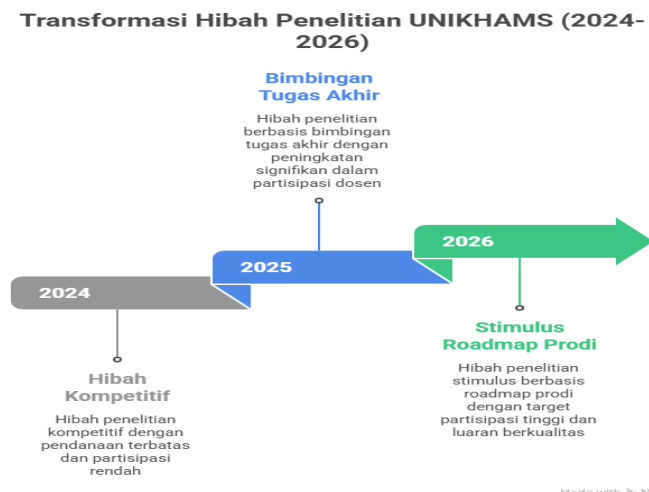


**HIBAH PENELITIAN LP2M UNIVERSITAS ISLAM KH.
ACHMAD MUZAKKI SYAH (UNIKHAMS) JEMBER
TAHUN 2026**

A. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah (UNIKHAMS) Jember secara konsisten melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan program penelitian dosen sebagai bagian integral dari penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Evaluasi ini dilakukan tidak hanya untuk menilai capaian luaran, tetapi juga untuk memetakan tingkat partisipasi dosen, efektivitas skema hibah, serta hambatan struktural dan kultural yang memengaruhi aktivitas penelitian di lingkungan UNIKHAMS.

Berdasarkan hasil evaluasi internal LP2M sejak tahun 2024, ditemukan bahwa skema hibah penelitian kompetitif dengan alokasi anggaran relatif besar, yaitu sebesar Rp5.000.000 per judul, belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan partisipasi dosen secara signifikan. Pada tahun 2024, meskipun hibah dirancang secara kompetitif, jumlah dosen yang berpartisipasi masih tergolong terbatas dan hanya menghasilkan 10 luaran laporan penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa besaran anggaran bukan satu-satunya faktor penentu minat dosen dalam melakukan penelitian. Terdapat faktor lain yang lebih dominan, seperti kesiapan akademik, kepercayaan diri dosen dalam menulis proposal, keterbatasan waktu, serta belum meratanya budaya riset di seluruh program studi.



Menindaklanjuti temuan tersebut, pada tahun 2025 LP2M UNIKHAMS melakukan inovasi kebijakan melalui penerapan skema hibah penelitian berbasis bimbingan tugas akhir

mahasiswa. Skema ini dirancang untuk mengintegrasikan aktivitas penelitian dosen dengan proses akademik mahasiswa, sehingga penelitian tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pembimbingan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif ini cukup efektif dalam meningkatkan keterlibatan dosen. Tercatat sebanyak 32 dosen terlibat aktif dan menghasilkan sekitar 31 laporan penelitian. Namun demikian, evaluasi lebih lanjut juga menunjukkan bahwa tidak seluruh luaran memiliki kualitas dan keberlanjutan yang sama, serta belum seluruhnya bermuara pada publikasi ilmiah yang optimal. Dengan kata lain, peningkatan kuantitas belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas dan kesinambungan luaran.

Berdasarkan refleksi dari dua model hibah tersebut, LP2M UNIKHAMS menyimpulkan perlunya desain hibah penelitian yang lebih inklusif, terstruktur, dan berorientasi pada penguatan ekosistem riset dosen secara menyeluruh. Oleh karena itu, hibah penelitian tahun 2026 dirancang sebagai hibah stimulus berbasis roadmap penelitian program studi dengan alokasi dana Rp2.000.000 per judul. Skema hibah ini tidak semata-mata menitikberatkan pada besaran pendanaan, melainkan pada kejelasan tahapan, pendampingan intensif, sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang terukur, serta penerapan mekanisme reward dan punishment yang adil dan transparan.

Dengan total 51 dosen NIDN di lingkungan UNIKHAMS, hibah penelitian tahun 2026 diarahkan untuk meningkatkan partisipasi dosen secara lebih merata lintas program studi. Pendekatan stimulus dipilih dengan pertimbangan bahwa hibah ini berfungsi sebagai pemantik (trigger) bagi dosen untuk memulai atau melanjutkan aktivitas penelitian, sekaligus sebagai sarana pembelajaran menuju hibah penelitian eksternal yang lebih kompetitif. Penelitian yang diusulkan wajib selaras dengan tema ToR dan roadmap penelitian program studi, sehingga setiap luaran penelitian memiliki kontribusi yang jelas terhadap pengembangan keilmuan dan keunggulan institusi.

Selain itu, LP2M UNIKHAMS merancang program ini dengan sistem pendampingan dan diseminasi informasi yang lebih intensif. Sejak tahap sosialisasi, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan dan publikasi, dosen akan mendapatkan pendampingan melalui klinik litabdimas, monitoring berkala, serta forum diskusi akademik.

Monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan umpan balik konstruktif bagi dosen peneliti.



Untuk memastikan keseriusan dan komitmen penerima hibah, LP2M juga menetapkan mekanisme punishment yang terukur bagi dosen yang tidak memenuhi luaran wajib. Kebijakan ini bukan dimaksudkan sebagai bentuk sanksi semata, melainkan sebagai instrumen penguatan budaya tanggung jawab akademik. Di sisi lain, dosen yang mampu menghasilkan luaran lebih tinggi, seperti publikasi pada jurnal SINTA 3, 2, 1, atau jurnal internasional terindeks Scopus, akan mendapatkan reward tambahan sebagai bentuk apresiasi institusional.

Melalui desain hibah penelitian tahun 2026 yang lebih terstruktur, berbasis evaluasi, dan didukung oleh pendampingan serta sistem monev yang jelas, LP2M UNIKHAMS optimistis bahwa program ini dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan minat, kapasitas, dan produktivitas penelitian dosen. Pada akhirnya, hibah penelitian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran administratif, tetapi juga membangun budaya riset yang berkelanjutan dan berkontribusi nyata terhadap penguatan reputasi akademik UNIKHAMS Jember.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbud terkait Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Rencana Strategis Penelitian LP2M UNIKHAMS 2024-2028
4. Roadmap Penelitian Program Studi
5. Kebijakan LP2M UNIKHAMS Tahun 2026

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan luaran penelitian dosen UNIKHAMS melalui skema hibah penelitian stimulus yang terarah dan terukur.

Tujuan Khusus

1. Mendorong budaya riset dosen berbasis roadmap prodi
2. Meningkatkan jumlah publikasi dosen pada jurnal bereputasi
3. Menyiapkan dosen menuju hibah eksternal nasional
4. Memperkuat diseminasi hasil penelitian di lingkungan akademik UNIKHAMS

D. Tema dan Ruang Lingkup Penelitian

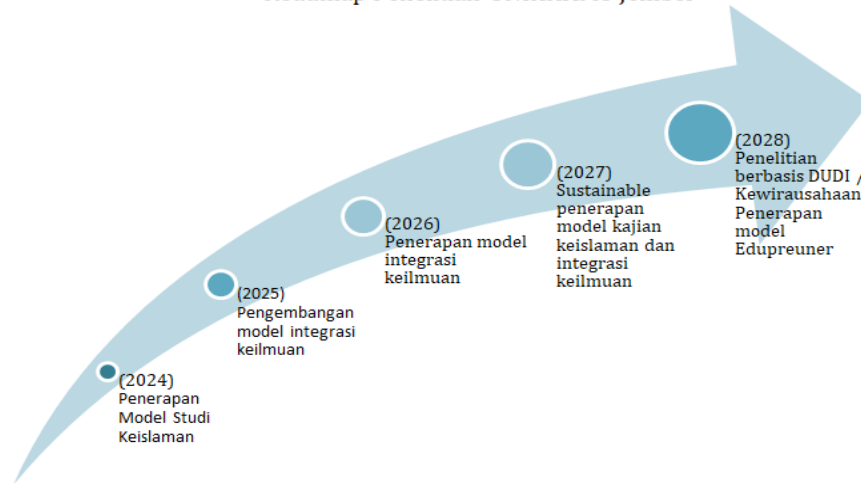
Tema penelitian **wajib selaras dengan ToR dan Roadmap Penelitian Program Studi** masing-masing, meliputi:

- Pendidikan dan Pembelajaran
- Keislaman dan Kearifan Lokal
- Sosial Humaniora
- Ekonomi dan Bisnis Syariah
- Hukum, Komunikasi, Teknologi, dan Inovasi Terapan

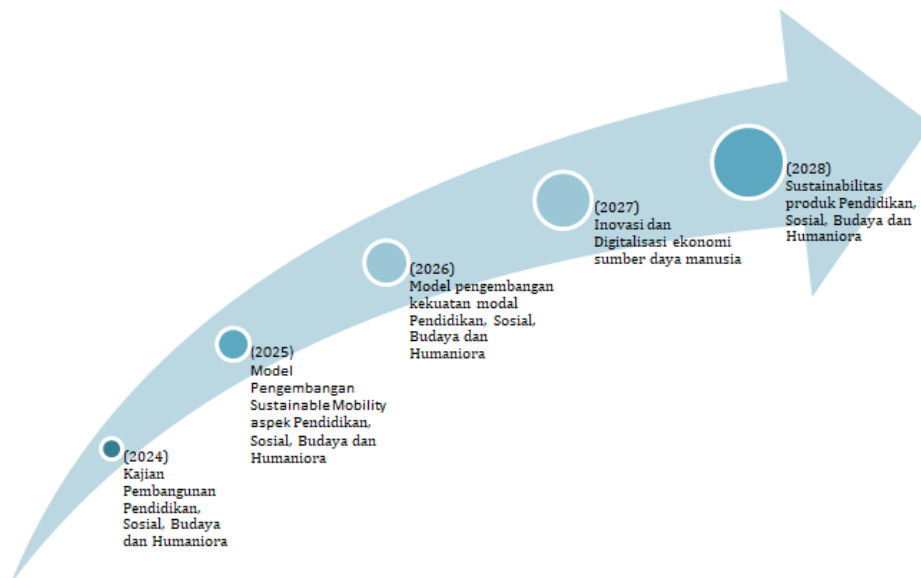
(Tema rinci mengikuti roadmap masing-masing prodi)

Roadmap LP2M UNIKHAMS

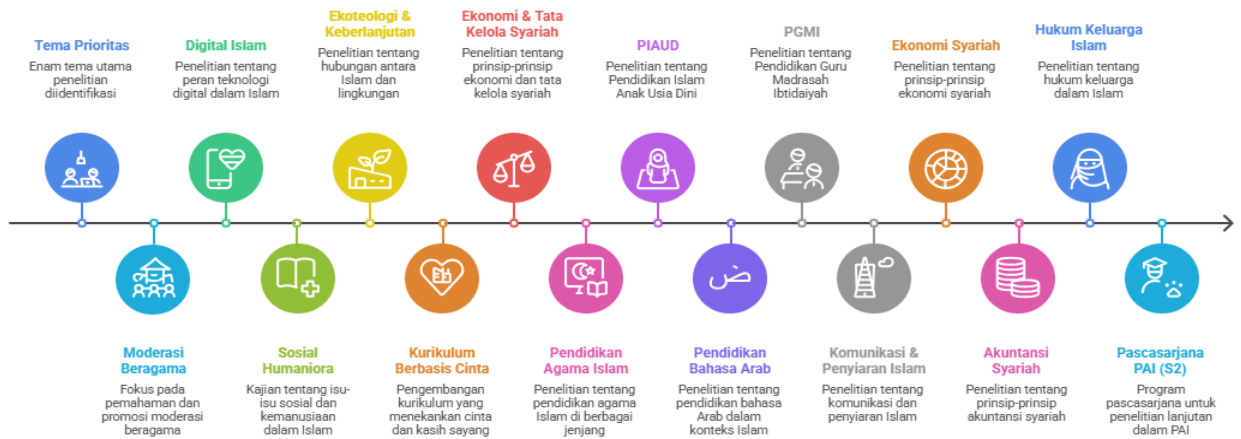
Gambar 1
Studi Keislaman
Roadmap Penelitian UNIKHAMS Jember



Gambar 2
Pendidikan, Sosial, Budaya dan Humaniora
Roadmap Penelitian UNIKHAMS Jember



Prioritas Tema Penelitian LP2M UNIKHAMS 2026



Made with Napkin

Tema Prodi Hukum Keluarga Islam



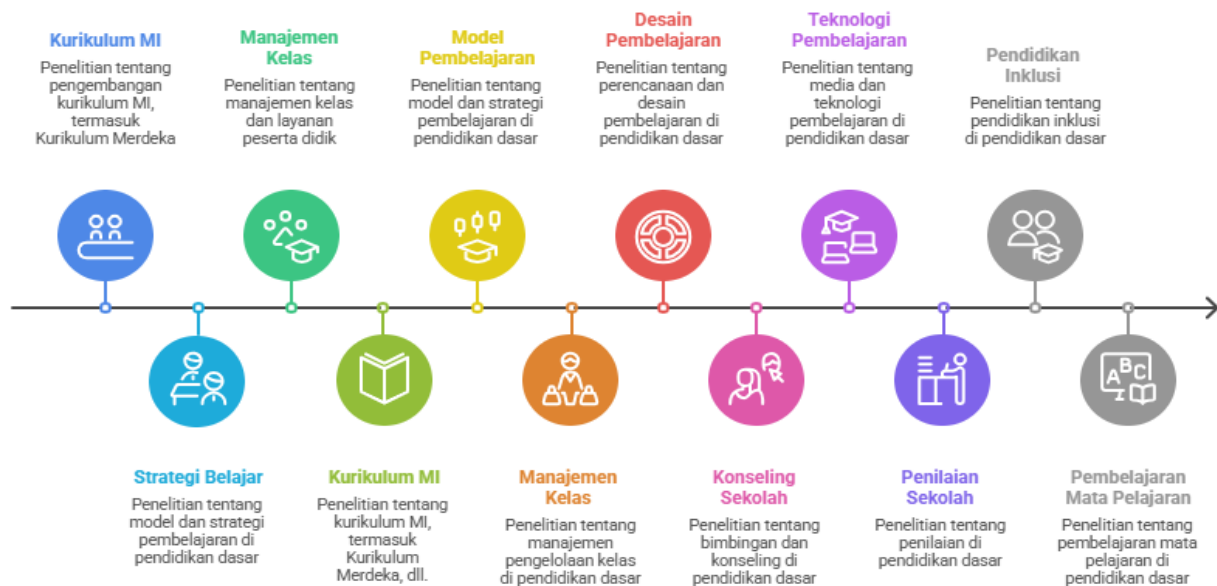
Made with Napkin

Tema Prodi Akuntansi



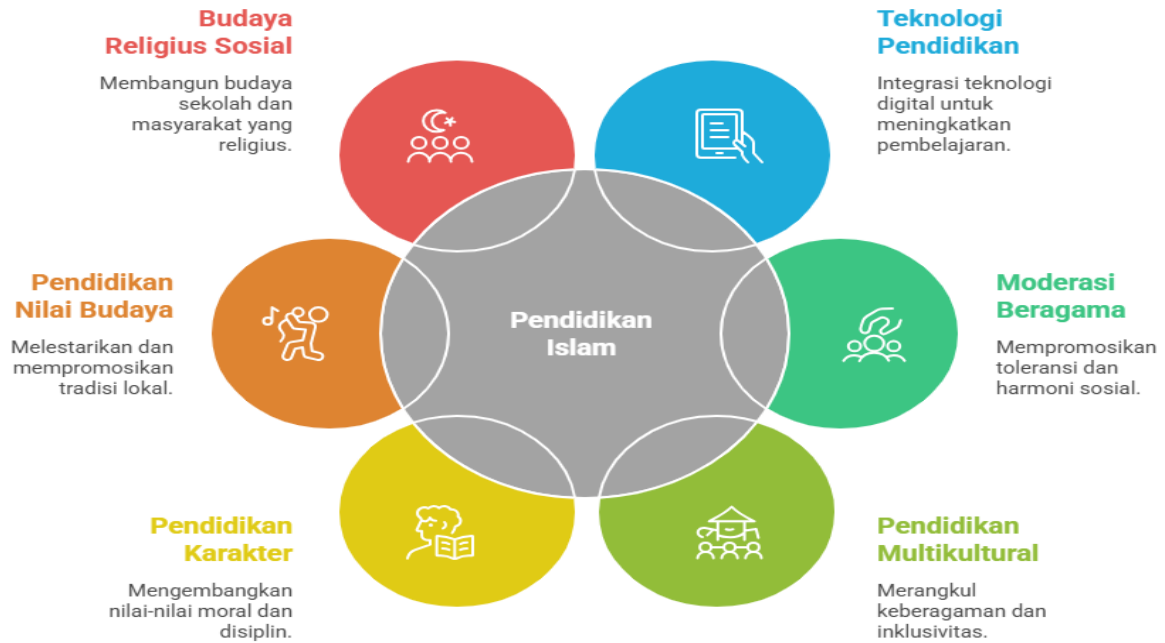
Made with Napkin

Tema Penelitian Prodi PGMI



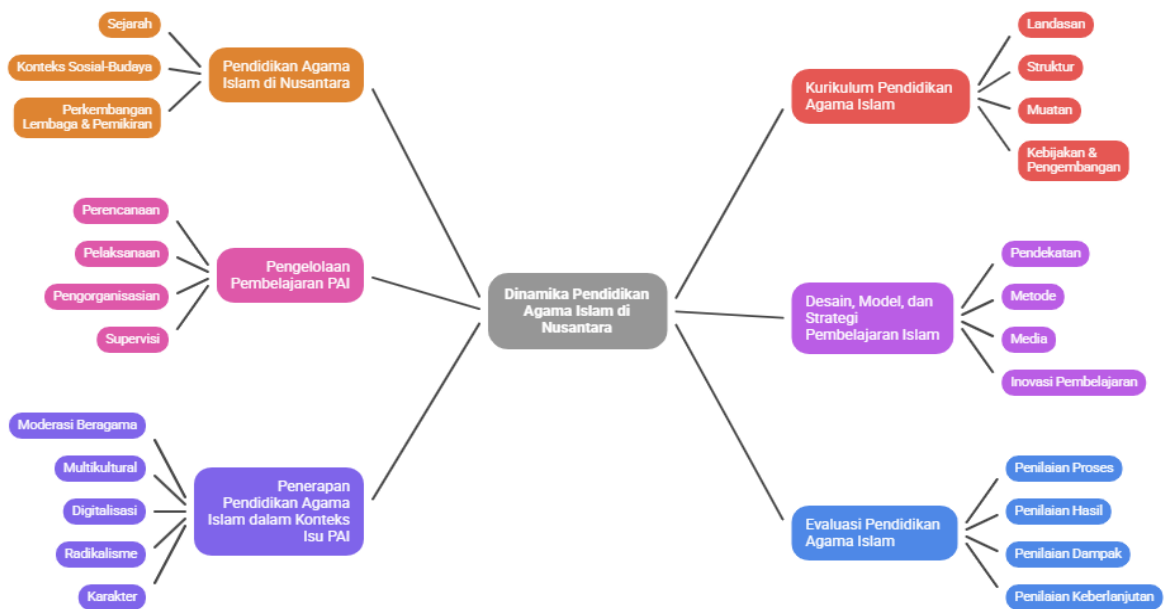
Made with Napkin

Tema Penelitian Prodi Pendidikan Agama Islam



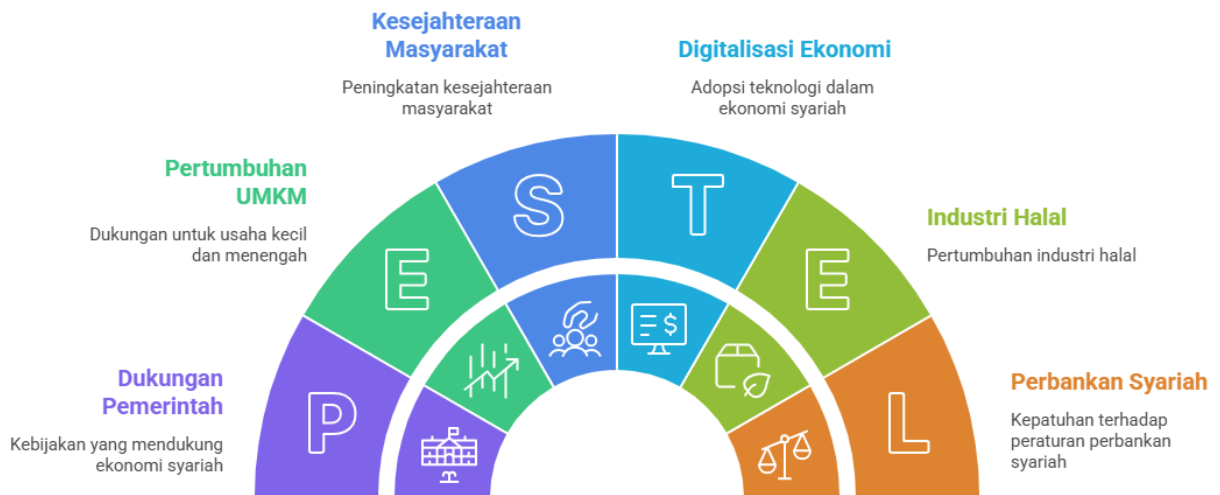
Made with Napkin

Tema Penelitian Prodi Pendidikan Agama Islam (S2)



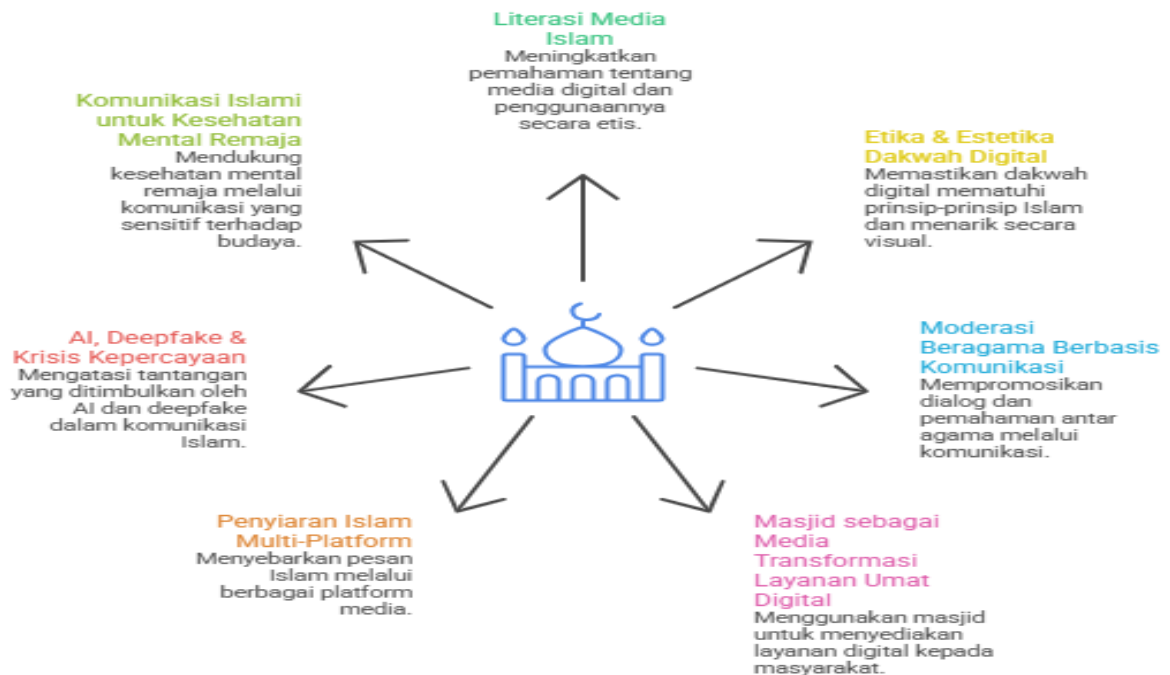
Made with Napkin

Tema Penelitian Prodi Ekonomi Syariah



Made with Napkin

Tema Penelitian Prodi KPI

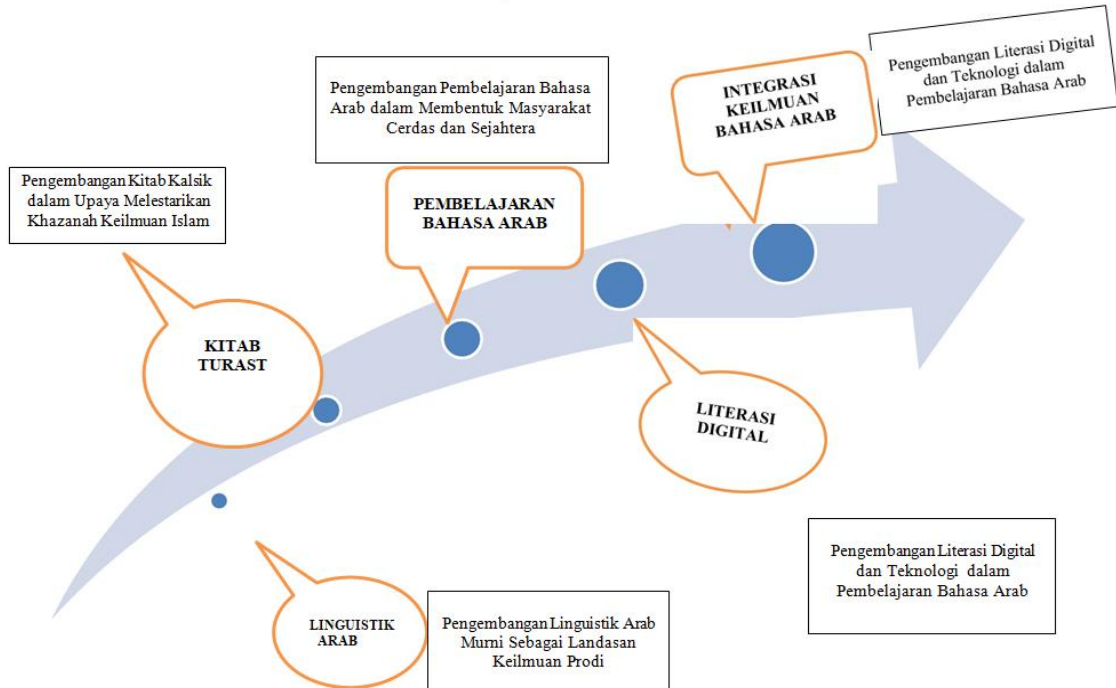


Made with Napkin

Roadmap Penelitian PIAUD



Tema Penelitian dan Roadmap Prodi Pendidikan Bahasa Arab



E. Sasaran Kegiatan

- Dosen UNIKHAMS ber-NIDN dan memiliki Jabatan Fungsional
- Total sasaran potensial: 51 dosen NIDN

F. Skema dan Besaran Hibah

Komponen	Keterangan
Skema	Hibah Penelitian Stimulus
Dana	Rp2.000.000 / Judul
Sifat Hibah	Stimulus
Sumber Dana	Internal UNIKHAMS

G. Persyaratan Peserta Hibah

Peserta hibah penelitian wajib memenuhi ketentuan berikut:

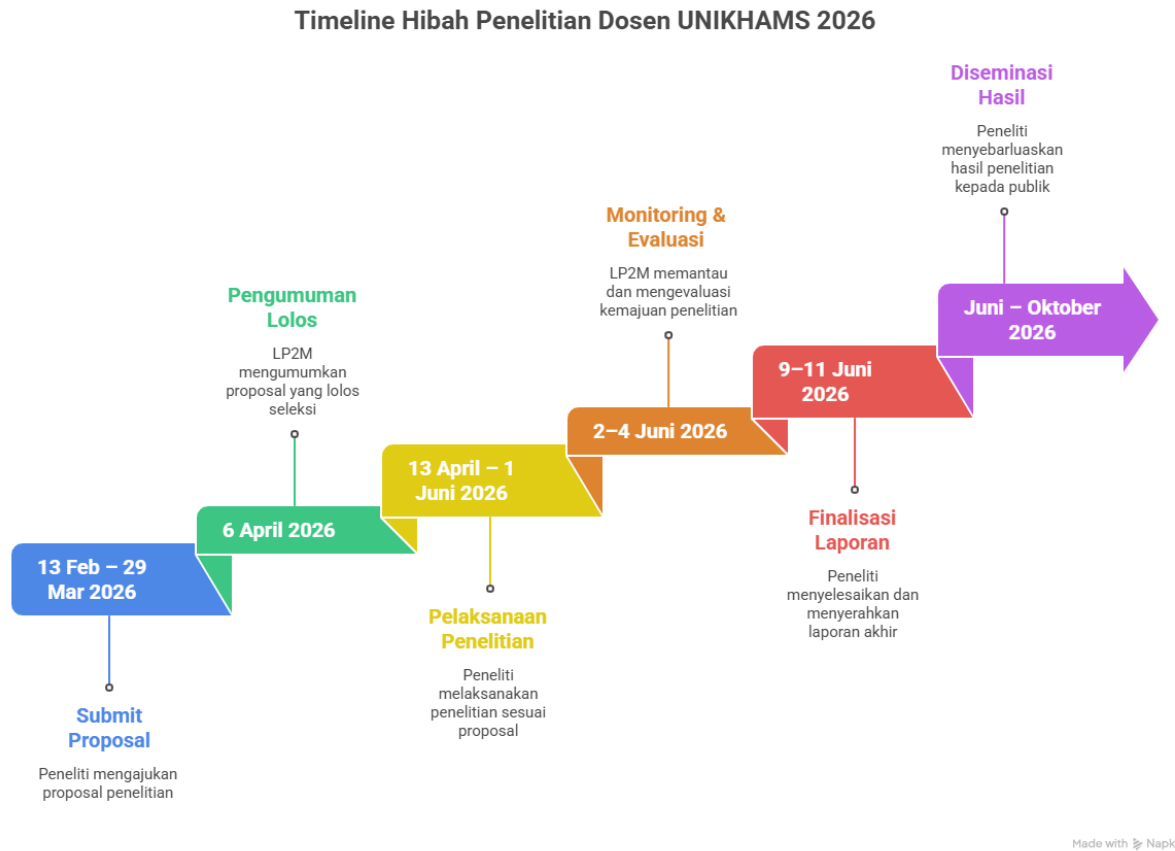
1. Dosen tetap UNIKHAMS dengan **NIDN dan Jabatan Fungsional**
2. Tidak sedang menerima atau terikat program **Beasiswa LPDP, Pemprov, atau beasiswa dari pihak manapun**
3. Judul dan kontribusi penelitian **selaras dengan tema ToR dan/atau Roadmap Penelitian Prodi**

H. Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan Hibah

Tabel Tahapan Hibah Penelitian 2026

Tahapan	Waktu
Submit Proposal melalui website LP2M	13 Februari – 29 Maret 2026
Penetapan & Pengumuman Penerima Hibah	6 April 2026
Pelaksanaan Penelitian	13 April – 1 Juni 2026
Monitoring & Evaluasi (Monev) LP2M	2 – 4 Juni 2026
Finalisasi & Pengumpulan Laporan	9 – 11 Juni 2026
Diseminasi Hasil Penelitian	Juni – Oktober 2026

I. Timeline Proses Hibah Penelitian



J. Bentuk Diseminasi Hasil Penelitian

Diseminasi dilakukan dalam bentuk:

- **Diskusi Periodik Dosen**
- Melibatkan:
 - Dosen sejawat
 - Mahasiswa dari program studi masing-masing

K. Luaran Wajib dan Opsional

a) Luaran Wajib

1. Laporan Penelitian
2. Artikel Ilmiah terbit minimal pada Jurnal SINTA 5

b) Luaran Opsional

1. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

2. Mengikuti Pendampingan Klinik Litabdimas LP2M

c) Reward Tambahan

Dosen yang berhasil menerbitkan:

- Jurnal SINTA 3, 2, atau 1
- Jurnal internasional terindeks Scopus

➡ Akan mendapatkan **reward tambahan** sesuai kebijakan LP2M.

L. Mekanisme Penilaian Pencairan Dana

Dana hibah Rp2.000.000 dicairkan berdasarkan capaian berikut:

Komponen	Persentase
Proposal Lolos	30%
Pengumpulan Laporan Penelitian	50%
Artikel Publikasi Terbit	20%

M. Sanksi (Punishment)

Bagi penerima hibah yang **tidak memenuhi luaran wajib**, dikenakan sanksi:

1. Tidak diperkenankan mengikuti hibah penelitian pada tahun berikutnya
2. Wajib mengembalikan dana hibah sesuai ketentuan LP2M

N. Ketentuan Proposal Hibah Penelitian Dosen 2026

Proposal sekurang-kurangnya memuat 13 (tiga belas) komponen sebagai berikut, (1) Judul Penelitian, (2) Abstrak dan Kata Kunci, (3) Latar Belakang, (4) Rumusan Masalah, (5) Tujuan dan Dampak Penelitian, (6) Kajian Terdahulu yang Relevan, (7) Konsep atau Teori yang Relevan, (8) Hipotesis (Kuantitatif), (9) Metode Penelitian, (10) Rencana Pembahasan, (11) Waktu Pelaksanaan Penelitian, (12) Anggaran Penelitian, dan (13) Daftar Pustaka/Bibliografi. Uraian singkat masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (conceptual framework) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan maksimal 15 (lima belas) kata yang

jelas, terukur, singkat, dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak merupakan ringkasan dari proposal penelitian yang diajukan. Abstrak menyajikan substansi/gagasan pokok proposal melalui beberapa frase yang bersifat sintesis tanpa memberikan kontribusi data numerik atau statistik. Abstrak berfungsi untuk memandu pembaca tentang isi proposal tanpa perlu membaca seluruh proposal penelitian. Abstrak terdiri dari satu paragraf (6-8 kalimat; 150-250 kata), menyebutkan esensi proposal penelitian, berisi tentang: (1) latar belakang; (2) tujuan atau maksud penelitian; (3) metode dan sumber data; (4) objek/lokus riset, dan (5) dugaan sementara penelitian. Abstrak juga disertai dengan maksimal 5 (lima) kata kunci (keywords).

3. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Latar belakang harus berisi substansi atau akar permasalahan yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (research question), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian. Argumentasi yang diberikan dalam penulisan latar belakang harus memiliki dukungan fakta atau teori berdasarkan penelitian sebelumnya. Selain itu, manfaat dan kontribusi dari penelitian ini harus dipaparkan secara jelas.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (scientific research problems). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Rumusan masalah penelitian, dapat berbentuk kalimat pernyataan dan pertanyaan.

5. Tujuan dan Dampak Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah disusun. Tujuan penelitian ditulis dengan singkat, jelas, menggunakan kata-kata operasional dan dapat terukur (measurable), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis, dan kata operasional lainnya. Pelaksanaan penelitian mencakup 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus, yaitu kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan untuk

mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian. Dampak penelitian dinarasikan guna memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan ilmu pengetahuan (akademis), kesejahteraan masyarakat, dan transformasi sosial (praktis).

6. Kajian Yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan literature review merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau persoalan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti wajib menjelaskan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan gap analysis terkait dengan kajian terdahulu yang relevan. Kajian relevan ini akan menjadi guide bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah, penggunaan metodologi, kedalaman kajian, dan untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sudah pernah ada/dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada bagian ini juga diperlukan adanya argumentasi yang kuat tentang kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan ini, atau bagaimana penelitian yang diajukan dapat mengisi kekosongan ilmu pengetahuan yang ada. Untuk menentukan novelty atau kebaruan dari suatu penelitian, peneliti tidak hanya menginventarisasi judul-judul penelitian sebelumnya yang relevan, tetapi juga melakukan sintesis terhadap literatur terbaru yang otoritatif, sehingga kekuatan novelty dari penelitian dipertanggungjawabkan.

7. Konsep atau Teori yang Relevan

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisis topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisis data dan temuan secara mendalam, serta memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Konsep atau teori yang relevan untuk kualitatif adalah paparan yang rinci dan detail berkenaan dengan jawaban atas rumusan masalah yang didasarkan pada teori-teori dari penelitian sebelumnya. Dengan paparan yang rinci dan detail, peneliti akan menemukan suatu teori yang belum pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Konsep atau teori yang relevan untuk kuantitatif, peneliti harus memaparkan teori-teori yang membahas variabel-variabel yang telah ditentukan. Kemudian untuk masing-masing variabel, peneliti menjelaskan teori yang membahas dimensi/sub variabel dari variabel yang diambil. Dari dimensi/sub variabel ini, peneliti memaparkan teori yang membahas indikator-indikator dari masing-masing dimensi/sub variabel. Dengan pemaparan dari variabel, dimensi/sub variabel, dan indikator, maka teori yang dibuktikan akan dengan jelas dibuat pertanyaan/ Pernyataan untuk angketnya. Peneliti juga dapat menggunakan mixed methods melalui penggabungan konsep atau teori yang relevan untuk kuantitatif dan kualitatif, tergantung dari metode yang digunakan.

8. Hipotesis (Jika Metode Penelitian Kuantitatif)

Hipotesis adalah suatu dugaan awal yang akan diuji kebenarannya melalui pelaksanaan penelitian. Karena sifatnya dugaan awal, maka hipotesis mungkin benar dan juga mungkin salah. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dari pelaksanaan penelitian.

9. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian. Hal utama yang harus diperhatikan di dalam metode penelitian bukan hanya aspek normatif, melainkan juga langkah-langkah teknik operasional dari aspek metodologis. Peneliti, dalam penulisan metode penelitian harus menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Detail terkait metode penelitian minimal mencakup: (1) Kualitatif: (a) Pendekatan dan jenis penelitian; (b) Lokasi Penelitian [khusus riset lapangan], yang menarasikan hasil pre-assesment yang dilakukan peneliti sebelum penentuan lokasi penelitian untuk memastikan keunikan lokasi dan urgensi penelitiannya; (c) Subjek dan objek penelitian; (d) Jenis dan sumber data; (e) Tahap penelitian; (f) Teknik dan instrumen pengumpulan data; (g) Teknik validitas data; dan (h) Teknik analisis data. Sementara untuk (2) Kuantitatif: (a) Pendekatan penelitian; (b) Populasi, sampel dan teknik sampling; (c) Variabel, dimensi/sub variabel, dan indikator penelitian; (d) Tahap penelitian; (e) Teknik dan instrumen pengumpulan data; (f) Teknik validitas dan reliabilitas data; dan (g) Teknik analisis data.

10. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Rencana pembahasan berisi outline/daftar isi pembahasan dari hasil penelitian.

11. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, waktu pelaksanaan penelitian meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk time schedule atau time table. Peneliti harus mengacu pada jadwal yang sudah ditentukan, terkait waktu pelaporan dan publikasi artikel.

12. Anggaran Penelitian

Anggaran penelitian dalam proposal berisi rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Isinya, setidaknya mencakup dana kegiatan

pra-penelitian, dana pelaksanaan penelitian dan pelaporan, hingga dana pasca penelitian. Penentuan anggaran didasari oleh langkah-langkah detail yang ada di metode penelitian. Sedangkan uraian anggaran penelitian disajikan dalam proposal keuangan atau Rencana Penggunaan Anggaran (RPA) yang dibuat dalam proposal yang terpisah, tanpa mencantumkan identitas peneliti.

13. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka atau bibliografi adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Peneliti, pada bagian daftar pustaka wajib memasukkan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian. Sekurang-kurangnya 3 (tiga) buku dan 7 (tujuh) artikel jurnal. Untuk artikel jurnal, peneliti harus menyertakan artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu 5 (lima) yang tahun terakhir. Untuk menghindari Daftar Pustaka terkena cek similarity, peneliti direkomendasikan menggunakan aplikasi referensi, seperti Mendeley atau Endnote dalam penulisan sitasi.

O. Ketentuan Hibah Laporan Penelitian Dosen

Secara akademik, teknis pelaporan kegiatan hibah penelitian yang sudah dilakukan sekurang-kurangnya berisi hal-hal sebagai berikut:

a) Cover laporan; terdiri atas judul, logo UNIKHAMS, identitas penerima yang meliputi nama peneliti dan NIDN. Jika berkolaborasi dengan mahasiswa nama anggota dan NIM. Dilanjutkan dengan Halaman Pengesahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

b) Bab I : Pendahuluan

c) Bab II : Kajian Teori

d) Bab III : Metode Penelitian

e) Bab IV : Hasil Penelitian

f) Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian

g) Bab VI : Penutup

h) Daftar Pustaka

i) Lampiran, berisi tentang hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan, misalnya: dokumentasi, field-note, panduan wawancara, panduan observasi, transkrip wawancara, dan data statistic, surat izin penelitian dari LP2M, RAB 15.000.000. Seluruh file laporan diunggah di link yang disediakan oleh LP2M UNIKHAMS.

P. Penutup

ToR ini menjadi acuan resmi pelaksanaan Hibah Penelitian LP2M UNIKHAMS Tahun 2026. Diharapkan seluruh dosen NIDN UNIKHAMS dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan mutu penelitian dan kontribusi keilmuan institusi.